

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang di hadapi. Pustaka yang akan dibahas mengenai Jiwa Kewirausahaan, kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha.

2.1.1 Jiwa Kewirausahaan

2.1.1.1 Definisi Jiwa Kewirausahaan

Istilah entrepreneurship yang dahulunya sering kali diterjemahkan menggunakan istilah kewiraswastaan akhir-akhir ini diterjemahkan dengan istilah kewirausahaan. Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprendre* yang merupakan memulai atau melaksanakan. Wirausaha/wiraswasta berasal dari istilah: Wira: utama, gagah berani, luhur; swa: sendiri; sta: berdiri; usaha: kegiatan produktif. Kewirausahaan bisa didefinisikan sebagai pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk membentuk usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar serta mandiri dalam menghadapi tantangantantangan persaingan (Jong and Wennekers, 2008) dalam Arum Sekar Rosita et all (2021: 1140)

Jiwa kewirausahaan adalah sikap atau prilaku orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif dengan memiliki ciri-ciri tertentu Suryana (2011: 24) dalam Utari Dian et all (2021:16)

“Entrepreneurial spirit is very important for both entrepreneur and corporate entrepreneur, because the entrepreneurial spirit consist of innovation, creativity, leadership, team work, communication skills and as an agent of change. It can be said that the entrepreneurial spirit is not only needed by an entrepreneur but also a manager in bringing his company to compete” Genoveva Genoveva et al, (2020:1)

Menurut Hartanti dalam Sukirman (2017:120) Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan dimana dengan adanya jiwa kewirausahaan akan sangat penting bagi pengusaha dalam menjalankann usaha, dengan adanya jiwa kewirausahaan dalam menjalankan usaha akan dapat menciptakan sesuatu yang baru karena dengan adanya jiwa kewirausahaan dalam menjalankan usaha akan adanya inovasi yang baru serta adanya kreatifitas yang baik dari pada yang lain dalam menjalankan usaha. Dengan adanya keinovatifan serta kreatifitas dalam menjalankan usaha menjadikan usaha yang di jalanakan akan memiliki nilai lebih dari usaha sejenis lainnya.

2.1.1.2 Yang Harus Dimiliki Wirausahawan

Menurut Sumarsono dalam Andi Muhammad et all (2016:19) jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki oleh para wirausahawan adalah: 1. tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai

2. ber-pikir analistis dan kreatif
3. bersemangat kuat dan bekerja keras
4. selalu bertujuan dan berencana
5. berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab
6. dapat menggunakan kesempatan
7. tahan kritik
8. cerdas
9. tahan derita dan tabah
10. lincah dan mampu berkomunikasi dengan baik
11. berfikir luas dan futuristis
12. hubungan antar manusia baik
13. jujur dan mau mawas diri
14. mampu mengendalikan diri dan disiplin
15. selalu berdoa mohon kekuatan dan ridho Tuhan

2.1.1.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Alma dalam Utari et al (2021:16) berpendapat bahwa untuk mengukur Jiwa Kewirausahaan terdapat 5 (lima) Jiwa yang harus dimiliki pengusaha dalam mencapai keberhasilan usaha yaitu:

1. Percaya diri

Wirausaha memiliki percaya diri yang kuat, memiliki keyakinan, ketidak tergantungan, sikap individualitas, dan optimisme.

2. Berorientasikan pada hasil

Seorang wirausaha memiliki kebutuhan akan hasil. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan kerja keras didalam menjalankan usahanya dengan sungguh-sungguh

3. Pengambil risiko

Seorang wirausaha yang memiliki jiwa kewirausahaan biasanya memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dan menyukai tantangan yang sukar tetapi dapat dicapai.

4. Kepemimpinan

Merupakan sebuah proses dimana seorang wirausahawan berlaku sebagai pemimpin, menjadi teladan yang baik, tidak mudah emosional, dan menerima kritik serta saran untuk keberlangsungan usahanya.

5. Keorisinilan

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan pasti akan mampu untuk berpikir kreatif dan inovatif. Ide-ide yang dihasilkan akan selalu menyesuaikan dengan situasi usaha yang terus berkembang. Sifat orisinil disini, individu tersebut tidak hanya bergantung pada orang lain tetapi memiliki pendapat sendiri dan ada kemampuan ide yang orisinil untuk melaksanakan sesuatu.

2.1.2 Kompetensi Wirausaha

2.1.2.1 Definisi Kompetensi Wirausaha

Untuk menjadi pengusaha sukses, pertama-tama wajib harus memiliki ide dan visi yang jelas, keterampilan dan komitmen yang kuat, modal yang cukup, baik

uang dan waktu, serta modal dasar berupa tenaga dan pikiran yang cukup. Kewirausahaan dan kemampuan wirausaha diperlukan oleh bisnis dan yang paling terpenting yaitu suatu kompetensi dalam menjalankan usaha, dengan adanya kompetensi akan dapat membantu usaha mencapai keberhasilan atas usaha tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan” Kompetensi atau kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.”

Menurut Raeni Dwi Santy dan Yayan Ruhimat (2018:1) *Entrepreneurial competency is a fundamental factor of a person who has more skills, which makes it different from the others who has average ability.*

Menurut Elvidson Romanto et al (2020:481) Kompetensi kewirausahaan yaitu kesiapan seseorang menjadi wirausaha, seperti memiliki mental yang kuat, sikap kepribadian wirausaha, kepekaan terhadap lingkungan, memotivasi orang, berani ambil resiko, mendapatkan ide-ide baru, berkomitmen pada sasaran bisnis jangka panjang, mengembangkan hubungan saling percaya dengan orang lain, merencanakan operasi bisnis, berinteraksi dengan orang lain secara efektif, melakukan kerjasama untuk menyelesaikan pekerjaan, menjadikan masalah sebagai peluang bisnis yang menguntungkan, menerapkan ide dalam konteks alternatif, memahami barang atau jasa yang diinginkan pelanggan melalui perkataan dan lain-lain. yang siap untuk berwirausaha dalam menghadapi permasalahan dan kemampuan orang tersebut dalam berwirausaha.

“Defined entrepreneurial competencies as the total ability of an entrepreneur to perform their role successfully.” Kummerow in Tola Zizile (2018:225)

“Kompetensi kewirausahaan adalah salah satu faktor selain strategi kewirausahaan yang mempengaruhi kinerja usaha” P. Purnamasari et al (2019:35).

“Entrepreneurial competencies are associated with the entrepreneurs’ ability to be innovative, creativity, be able to identify opportunities, identify strengths and weaknesses” Tola Zizile et al (2018:225)

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwa Kompetensi Wirausaha adalah seseorang yang memiliki mental yang kuat, sikap serta kepribadian wirausaha atau seorang wirausaha yang mampu menjalankan segala kegiatan usahanya di dukung dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga tujuannya dapat tercapai. Kompetensi wirausaha juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dalam menentukan atau menghadapi permasalahan yang ada di usahanya sehingga perkembangan usaha yang dikelola dapat berkembang dan diterima oleh masyarakat.

2.1.2.2 Jenis-jenis Kompetensi Wirausaha

Menurut Heru dalam Tini Martini et al (2018:223) terdapat sembilan kompetensi yang harus dimiliki wirausaha yaitu:

1. Kenali Binsis Anda

Seorang wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha harus mengetahui dengan jelas bisnis apa yang harus dilakukan sekarang dan prospek di masa depan

2. Mengetahui dasar manajemen bisnis pengetahuan dasar manajemen bisnis merupakan pengetahuan yang harus dan benar-benar dimiliki oleh wirausaha agar unggul
3. Memiliki modal yang cukup wirausaha adalah manajer dalam arti memiliki kemampuan dalam mengelola usaha.
4. Mengatur keuangan secara efisien wirausaha yang unggul ketika mampu mengelola keuangan dengan efektif.
5. Mengatur waktu secara efisien wirausahawan harus mampu mengelola waktu dengan baik.
Adakalanya produk, pemesanan, job dan kegiatan di luar bisnis cukup tinggi sejalan dengan banyaknya kolega
6. Mengelola orang lain sejalan dengan meningkatnya bisnis, hubungan antara karyawan, dengan orang lain, pihak luar, masyarakat semakin tinggi
7. Memuaskan pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi wirausaha yang unggul mengajarkan bahwa barang dan jasa yang berkualitas tinggi sangat penting dalam mempertahankan persaingan
8. Mengetahui bagaimana cara bersaing persaingan yang sehat, mampu menjaga kemitraan sangat dibutuhkan bagi kelangsungan bisnis di masa depan.
9. Membuat aturan/ pedoman yang jelas tersurat aturan yang jelas dan formal sangat dibutuhkan bagi pertanggung jawaban kegiatan dan kelangsungan hidup bisnis.

2.1.2.3 Indikator Kompetensi Wirausaha

Menurut Suryana dalam Irvan Kurniawan et al (2019:216) berpendapat bahwa untuk mengukur kompetensi wirausaha terdapat 4 (Empat) kemampuan utama yang diperlukan yang seimbang agar tercapai keberhasilan usaha, diantaranya:

1. *Technical Competence* memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun (*know-how*) sesuai bentuk usaha yang dipilih. Misalnya kemampuan dalam bidang teknik produksi dan desain produksi.
2. *Marketing Competence* memiliki kompetensi dalam bidang pemasaran, menemukan peluang pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
3. *Financial Competence* yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, seperti mengatur pembelian dan penjualan perusahaan, pembukuan, dan perhitungan laba rugi perusahaan.
4. *Human Relation competence* yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Definisi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan suatu usaha tidak mungkin diraih begitu saja, tetapi keberhasilan usaha dapat dilihat dari diri wirausahanya itu sendiri, karena keberhasilan disebabkan oleh wirausahawan memiliki otak yang cerdas, kreatif

memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau secara tepat.

Menurut Andrean Pradipta. H dan Muhammad Iffan (2021:74) untuk memperoleh keberhasilan dalam menjalankan usahanya para pelaku usaha di tuntut memiliki suatu keterampilan atau keahlian dalam menjalankan usahanya dan di dukung pula oleh karakteristik individu yang dimiliki oleh para pelaku usaha agar dapat menyikapi usahanya dengan baik.

Menurut Andari dalam P. Julius F. Nagel et al (2021:1029) keberhasilan kewirausahaan yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya. Artinya usaha yang dijalankan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi.

Menurut Saboet dalam Irvan Kurniawan et al (2019:213), kriteria keberhasilan usaha meliputi adanya peningkatan volume produksi, adanya tambahan tenaga kerja, adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba di tahan.

“Previous studies have recognized that business success is heavily determined by the entrepreneurial competencies of entrepreneurs” Tehseen et al in Mohd Mahfudz bin IDRIS et al (2020:330).

Kasmir dalam Irvan Kurniawan et al (2019:213) berpendapat bahwa keberhasilan usaha ditandai dengan peningkatan jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba berkembang.

Menurut Waridah dalam Jayanthi Octavia (2015:3) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu

Sementara Lindrayanti dalam Irvan Kurniawan et al (2019:213) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha ditandai dengan dua hal yaitu bertambahnya jumlah karyawan dan meningkatnya jumlah omset.

Dari penjabaran diatas yang telah di kemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis yang di jalani, sehingga mencapai tujuan yang ia targetkan yang di dapat dari pemikiran yang cerdas, kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut dapat di lihat dari keadaan usahanya yang lebih baik dari sebelumnya.

2.1.3.2 Faktor – faktor keberhasilan usaha

Menurut Tambunan dalam Mashuri et al (2019:139) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha diantaranya yaitu:

1. Kualitas sdm
2. Penguasaan organisasi
3. Struktur organisasi
4. Sistem manajemen
5. Partisipasi
6. Kultur/budaya bisnis
7. Kekuatan modal
8. Jaringan bisnis dengan pihak luar

9. Tingkat entrepreneurship

2.1.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

1. Modal

Modal adalah kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan

3. Volumen Penjualan

Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

4. Jumlah Produksi

Jumlah Produksi yaitu adalah kegiatan pembuatan atau pemenuhan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan

5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat di sajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijabarkan atau dikemukakan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Dian Utari dan Muhammad Yusrik (2021)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kota Palembang ISSN: 2807-3533 (Vol.6, No.1)	jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha cafe di kota Palembang	Menggunakan Variabel yang sama yaitu jiwa kewirausahaan dan keberhasilan usaha	Meneliti unit yang berbeda
2.	Genoveva Genoveva et all (2020)	<i>Entrepreneurial Spirit of The Entrepreneurs and Non-Entrepreneurs Millennials</i> ISSN: 2507-1076 (Online) Vol. 5, No. 1	Semangat kewirausahaan adalah poin penting bagi keduanya entrepreneur dan nonentrepreneur untuk pencapaian perusahaan daya saing bisnis mereka.	Entrepreneurial	The Entrepreneurs and Non-Entrepreneurs Millennials
3	Wan Nurulashiah Wan Mustapha, Abdullah Al Mamun, Shaheen Mansori, Sudesh Balasubramaniam (2020)	<i>Effect of entrepreneurial competencies on microenterprises income and assets in Malaysia</i> e-ISSN: 2398-7812 p-ISSN: 2071-1395	kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan efek positif pada pendapatan usaha mikro.	<i>entrepreneurial competencies</i>	<i>microenterprises income and assets in Malaysia</i>
4.	Pamela, Rachmat Pambudy	Kompetensi Kewirausahaan Dengan Keberhasilan	Kompetensi kewirausahaan	Menggunakan Variabel yang sama	Meneliti unit yang berbeda

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	dan Ratna Winandi	Usaha Peternak Sapi Perah Pujon, Malang Issn:2354-5690 (Vol 4 No 1, Juni 2016)	berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.	yaitu jiwa kewirausahaan dan keberhasilan usaha	

5.	Irvan Kurniawan Syamsu Hadi dan Wijang Sakitri (2019)	Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha ISSN 2252-654	Kompetensi wirausaha, skala usaha dan saluran pemasaran berpengaruh pada keberhasilan usaha UMKM Getuk goreng	Menggunakan Variabel yang sama yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan keberhasilan usaha	Varibel yang berbeda yaitu skala usaha dan saluran pemasaran serta Meneliti unit yang berbeda
6.	Tola Zizile and Chimucheka Tendai (2018)	<i>The Importance Of Entrepreneurial Competencies On The Performance Of Women Entrepreneurs In South Africa</i> ISSN 0892-7626 (print), ISSN 2157-8834 (online) Vol. 34 No. 2 (2018)	kompetensi kewirausahaan berdampak pada kinerja UKM yang dimiliki wanita di London Timur	<i>Entrepreneurial Competencies</i>	<i>The Performance Of Women Entrepreneurs In South Africa</i>
7.	Elvidson Romantodan Nur Hidayah (2020)	Pengaruh Pengetahuan Dasar Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara EISSN: 2657-0025 Volume II No. 2/2020 Hal: 479-489	kompetensi kewirausahaan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara	Menggunakan Variabel yang sama yaitu Kompetensi Kewirausahaan	Menggunakan variable yang berbeda yaitu pengetahuan dasar dan Meneliti unit yang berbeda
8.	P. Julius F. Nagel dan Ani Suhartatik (2021)	Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan Kreativitas terhadap keberhasilan usaha umkm Makanan minuman di Surabaya ISBN:9786239512118	Motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan Variabel yang sama yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan keberhasilan usaha	Menggunakan variable yang berbeda yaitu Kreativitas dan Meneliti unit yang berbeda
9	Mohd Mahfudz bin IDRIS dan Saridan bin ABU	<i>Perceived Usefulness of Business Coaching on the Relationship between Entrepreneurial Competencies and Business Success</i>	kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	<i>Entrepreneurial Competencies and Business Success</i>	<i>Business Coaching</i>
No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan

	BAKAR (2020)	Print ISSN: 22884637 / Online ISSN 2288-4645	perempuan pengusaha mikro.		
10.	Mohamad Hanif Baharudin , Wan Mohamad Firdaus Mohamad, Mohamad Sayuti Salleh, Mohamma d Ikram Ramzi, Azim Izzuddin Muhamma d	<i>Entrepreneurial Competencies and Business Success Among Women Entrepreneurs: Social Capital As A Moderating Effect</i> ISSN: 22226990	model kewirausahaan kompetensi yang diadopsi cocok untuk pengusaha perempuan.	<i>Entrepreneu rial Competencie s and Business Success</i>	<i>Among Women Entrepreneurs : Social Capital As A Moderating Effect</i>

2.2 Kerangka Pemikiran

Banyaknya jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) khususnya di Kota Bandung dan sekitarnya memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di Kota Bandung dan sekitarnya. Walaupun demikian, terdapat masalah lain yang membuat para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) cukup khawatir, yaitu tentang bagaimana jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausahawan berupa kreativitas dan inovasi yang mereka lakukan agar usaha mereka dapat berkembang

Pada era sekarang seorang wirausahawan harus menerapkan Jiwa Kewirausahaan untuk memajukan dengan cara melakukan inovasi sehingga terlihat berbeda dengan wirausaha lain, seorang wirausaha harus berani mengambil keputusan yang berdampak risiko ataupun tidak terhadap usaha yang di jalani.

Selain itu seorang wirausahaan harus menerapkan kompetensi

kewirausahaan juga, yang harus memikirkan bagaimana produknya di kenal oleh konsumen berdasarkan kualitasnya, dan bertujuan untuk kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan. Dan mampu melihat peluang pasar yang ada sehingga tidak mengalami kerugian.

Lalu dengan menerapkan keduanya membuat keberhasilan usaha dimana akan mudah di kenal.

Jiwa Kewirusahawan sangat berperan penting dan harus di terapkan oleh seorang wirausahaan khususnya pada Usaha Kecil Menengah (UKM) bertujuan untuk memajukan usaha tersebut. Lalu dengan adanya Kompetensi wirausahawan pun seorang wirausahaan akan berpikir kreatif sehingga membuat produknya unggul di banding yang lainnya.

2.2.1 Keterkaitan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Ulfi Pristiana et al (2018:20) Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya, Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi semua peluang dapat diperolehnya.

2.2.2 Keterkaitan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Bird dalam pamela et al (2016:58) Kompetensi kewirausahaan selanjutnya akan mempengaruhi secara langsung tingkat keberhasilan usaha.

Kompetensi seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha sedangkan pengertian Wirausaha secara umum adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya

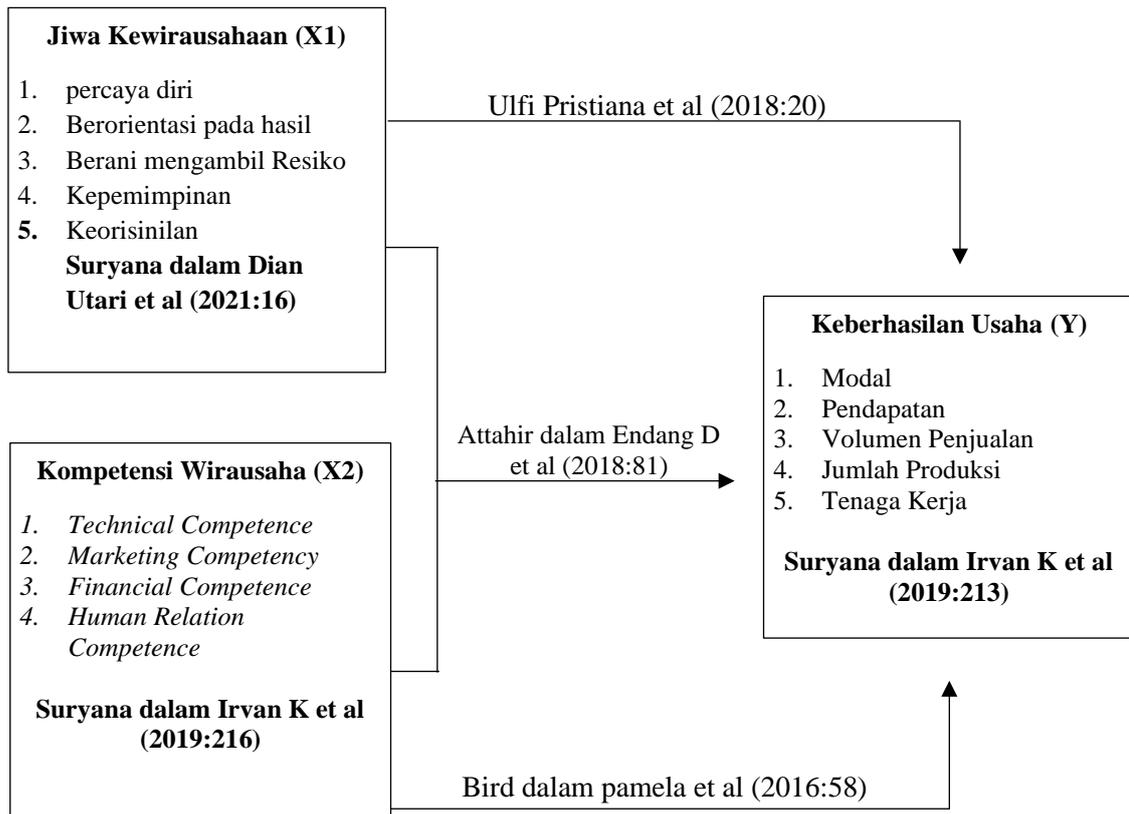
dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya, sangat jelas bahwa kompetensi berdampak pada keberhasilan usaha, (Jayanthi Octavia, 2015:45)

2.2.3 Keterkaitan Jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha

Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Attahir dalam Endang D et al (2018:81) Keberhasilan kinerja, bisnis, usaha kecil, ditentukan oleh faktor individual dan faktor lingkungan, Khusus untuk faktor individual, pelaku usaha harus memiliki karakteristik atau jiwa kewirausahaan yang baik dan kompetensi tertentu.

Sedangka menurut Zulfadil dalam Endang D et al (2018:81) Pelaku UMKM sedapat mungkin dituntut untuk dapat menerapkan jiwa kewirausahaan dalam mengendalikan usahanya untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan usahanya dari kegagalan dan mendayagunakan kompetensinya agar berhasil.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil hipotesis sementara dalam memecahkan masalah sebagai berikut:

Hipotesis Utama:

- Jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di sentra Percetakan Pagarsih Bandung.

Sub Hipotesis:

- Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di sentra Percetakan Pagarsih Bandung
- Kompetensi wirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di sentra Percetakan Pagarsih Bandung